

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Proses belajar merupakan suatu tahapan yang penting dalam kehidupan manusia yang tidak bisa dipisahkan. Belajar adalah proses dimana seseorang dibentuk baik melalui aspek kognitif, afektif, maupun aspek psikomotorik sehingga dapat menjadi pribadi yang unik dan terampil. Agar proses pembelajaran dapat menjadi efisien maka diperlukan hal-hal yang bisa dijadikan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah media. Menurut Hamalik (dalam Wahyuningtyas, 2022:24) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, serta membangkitkan motivasi bagi peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar. Media merupakan sarana yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian suatu proses pembelajaran karena dengan adanya media pembelajaran maka seorang guru akan dengan mudah dapat memberikan kejelasan informasi mengenai suatu topik pembelajaran tertentu kepada peserta didik dan peserta didik pun akan dengan mudah memahami makna dari materi yang diajarkan seperti yang dikemukakan oleh Khadijah (2016:124) dimana ia mengemukakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan

sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Media pembelajaran tergolong memiliki berbagai macam jenis diantaranya media audio, visual, audio visual, media serbaneka, gambar fotografi, serta peta dan globe. Dalam menggunakan media pembelajaran maka perlu diperhatikan agar media yang digunakan sesuai dengan topik pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat efektif dan efisien. Berdasarkan pengamatan sementara dari penulis pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar Teologi Kristen Syalom Kuatae, pada kenyataannya guru-guru tidak menggunakan media dalam proses pembelajaran padahal dalam proses penyusunan perangkat kurikulum dianjurkan untuk menggunakan media dalam proses belajar mengajar. Media memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil dari suatu proses pembelajaran, karena dengan menggunakan media dapat memudahkan peserta didik lebih cepat menerima pesan yang disampaikan sehingga proses pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Penjelasan singkat mengenai SDTK. Yang dimaksud dengan SDTK adalah Sekolah Dasar Teologi Kristen. Sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen Kementerian Agama Republik Indonesia No. 290 Tahun 2018, disebutkan bahwa Sekolah Dasar Teologi Kristen atau SDTK adalah pendidikan keagamaan Kristen formal pada jenjang pendidikan dasar, setara dengan sekolah dasar atau

sederajat, yang mengintegrasikan mata pelajaran pendidikan umum dengan mata pelajaran keagamaan Kristen.

Berikut adalah daftar nilai yang peneliti peroleh dari guru mata pelajaran agama kelas III Sekolah Dasar Teologi Kristen Syalom Kuatae:

Tabel 1.1

Jumlah Skor Rendah Siswa

No	Nama siswa	Nilai Ulangan
1.	Redemtus Jisli Sae	65
2.	Efron Nesimnasi	50
3.	Stanislaus Betty	50
4.	Maksi M. Faria	55
5.	Mathilda Sarah Tefu	60
6.	Shentika Atonis	60
7.	Lusiana Lea Missa	70
8.	Selviani Tennis	60
9.	Mario Toislaka	60
10.	Jimri D. Nubatonis	60

Table 1.2

Kriteria Ketuntasan Minimal

INTERVAL NILAI	PREDIKAT	KETERANGAN
93-100	A	Sangat Baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup Baik
<74	D	Kurang

Dari data nilai di atas dapat menunjukkan bahwa 100 % murid memiliki nilai yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah. Rendahnya hasil belajar siswa pada SDTK Syalom Kuatae tentunya merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dan diatasi. Oleh karena itu, penulis tertarik dan ingin meneliti tentang

bagaimana penggunaan media pembelajaran khususnya media gambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (selanjutnya akan disingkat PAK) dengan judul penelitian “ **Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PAK Pada Siswa Kelas III SDTK Syalom Kuatae, Kec. Noebeba, Kab. Timor Tengah Selatan**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah 100 % siswa memiliki nilai rendah dan tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) SDTK Syalom Kuatae.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah peneliti hanya akan meneliti tentang pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar PAK di SDTK Syalom Kuatae.

1.4. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar PAK di SDTK Syalom Kuatae ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan daripada penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar PAK di SDTK Syalom Kuatae.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademik

Manfaat akademik dari penelitian ini adalah dapat memberi kontribusi akademik bagi pengembangan isi mata kuliah Media Pembelajaran PAK pada Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi (IPT) FKIP UKAW.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru-guru di SDTK Syalom Kuatae dalam mengembangkan profesionalisme melalui penggunaan media pembelajaran melalui proses belajar mengajar dan juga melalui penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru PAK agar dapat mampu memilih dan merancang media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.